

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangka kan (*Scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecendrungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data yang jawabannya yang berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden konsumen dari PT Mayora Group terkait produk coffe torabika melalui wawancara dengan panduan koesioner yang ditujukan kepada para konsumen yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam koesioner adalah *close ended questions*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban bagi responden dengan data yang dihasilkan berbentuk skala Likert, yaitu interval 1 sampai dengan 5.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa catatan dan dokumentasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, misalnya absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, data yang diperoleh dari majalah atau brosur dan lain sebagainya.

## B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan lokasi penelitian ini dilakukan pada konsumen PT Mayora Group dengan produk coffee torabika, dengan objek yaitu kualitas produk, harga, kualitas pelayanan dan keputusan pembelian pada produk coffee torabika yang dijual oleh PT Mayora Group.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:1) mengungkapkan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah model persamaan (*Statistical Product and service Solution-SPPS*).

### 1. Operasional Variabel

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

#### a. Variabel $X_1$ Kualitas Produk

Definisi Konseptual : kualitas produk adalah sejauh mana produk memenuhi spesifikasi-spesifikasinya, nilai yang diberikan oleh pelanggan diukur berdasarkan Warna, penampilan, bentuk, rasa terhadap bentuk fisik dan citra produk. Konsumen akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.

Definisi Operasional : kualitas produk adalah sejauh mana produk memenuhi spesifikasi-spesifikasinya, nilai yang diberikan oleh pelanggan

diukur berdasarkan Warna, penampilan, bentuk, rasa terhadap bentuk fisik dan citra produk. Konsumen akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas. Penilaian kualitas produk yang dilakukan konsumen atas sebuah produk dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu, warna, bentuk, penampilan dan rasa dari sebuah produk. Yang diukur dengan instrument berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diisi oleh konsumen PT Mayora Group.

b. Variabel  $X_2$  Harga

Definisi Konseptual : harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli atau penjual (melalui tawar menawar) atau ditetapkan oleh penjual untuk suatu harga yang sama terhadap semua pembeli.

Definisi Operasional : harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli atau penjual (melalui tawar menawar) atau ditetapkan oleh penjual untuk suatu harga yang sama terhadap semua pembeli. Penilaian atas sebuah harga yang dilakukan konsumen dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu, Keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk dan daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat. Yang diukur dengan instrument berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diisi oleh konsumen PT Mayora Group.

c. Variabel  $X_3$  Kualitas Pelayanan

Definisi Konseptual : Kualitas pelayanan adalah Reputasi perusahaan berdasarkan penampilan kinerja karyawan yang diberikan untuk calon konsumen atau konsumen lama yang akan memberikan penilaian baik buruknya kinerja yang dilakukan karyawan tersebut. Kualitas Pelayanan bersifat tidak dapat dimiliki namun dapat dirasakan.

Definisi Operasional : Kualitas pelayanan adalah Reputasi perusahaan berdasarkan penampilan kinerja karyawan yang diberikan untuk calon konsumen atau konsumen lama yang akan memberikan penilaian baik buruknya kinerja yang dilakukan karyawan tersebut. Kualitas Pelayanan bersifat tidak dapat dimiliki namun dapat dirasakan. Penilaian yang diberikan konsumen atas kualitas pelayanan yang dirasakan dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu, Bukti fisik, daya tanggap, keandalan, jaminan dan kepastian, dan empati. Yang diukur dengan instrument berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diisi oleh konsumen PT Mayora Group.

d. Variabel Y Keputusan Pembelian

Definisi Konseptual : keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk melalui berbagai pertimbangan dan tahap penentuan dalam pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan perilaku sesudah pembelian

Definisi Operasional : keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk melalui berbagai pertimbangan dan tahap penentuan dalam pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan

perilaku sesudah pembelian, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan. Yang diukur dengan instrument berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diisi oleh konsumen PT Mayora Group.

**Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner**

<b>Variabel Item</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Kuisisioner</b>
Kualitas Produk ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna</li> <li>2. Penampilan</li> <li>3. Bentu</li> <li>4. Rasa</li> </ol>	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Harga ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga</li> <li>2. Kesesuaian Harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya Saing Harga</li> <li>4. Kesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti Fisik</li> <li>2. Daya Tanggap</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Jaminan dan Kepastian</li> <li>5. Empati</li> </ol>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternatif</li> <li>4. Tahap Penentuan</li> <li>5. Prilaku Pasca Pembelian</li> </ol>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

## 2. Populasi Dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang akan melakukan pembelian dan yang telah melakukan pembelian pada produk coffe torabika pada PT Mayora Groub

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di harapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki ketebatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah pastinya karna dapat terus bertambah dan berkurang maka ukuran sampel akan dihitung menggunakan rumus lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_1^2 \cdot a \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z^2$  : Galat Baku (1.96) untuk (Tingkat kepercayaan 95%)

P : Maksimal Estimasi (0,5)

d : alpha (0,10) atau Sampling eror 10% =0,10

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3,8416 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= 96,4 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Dalam penelitian sampel yang akan digunakan sebanyak 96 responden dengan menggunakan teknik sampling yang akan dipakai yaitu *accidental sampling* teknik ini berupa teknik nonprobabilitas yaitu teknik sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan tertentu. Yaitu pengambilan sampel berdasarkan pelanggan yang secara kebetulan datang yang akan melakukan pembelian dan yang telah melakukan pembelian pada produk coffe torabika pada PT Mayora Groub.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

##### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membaca beberapa buku literatur, mengumpulkan dokumen, arsip maupun catatan penting organisasi yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini dan kemudian selanjutnya diolah kembali.

##### **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulis dengan cara:

###### **a. Observasi**

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

###### **b. Dokumentasi**

Yaitu suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau perusahaan.

c. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.

d. Kuesioner

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan data atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan responden atas daftar pertanyaan tersebut.

**Tabel 5 Jawaban dan Kriteria Kuesioner**

Jawaban	Kriteria
A (Sangat Setuju)	5
B (Setuju)	4
C (Ragu-ragu)	3
D (Tidak Setuju)	2
E (Sangat Tidak Setuju)	1

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Pengujian Persyaratan Instrumen**

**a. Uji Validitas**

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,03 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0,03 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson *product moment* dengan rumus :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum^X$  : Jumlah skor item

$\sum^Y$  : Jumlah skor total

N : Jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, kemudian membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Alpha Cronbach* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* 0,70 (Ghozali 2011: 84). Formula yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah :

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma bt^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma ob^2$  = Jumlah varians butir

$obt^2$  = Varians total

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik.

Dalam uji statistik jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (berdistribusi normal).

### b. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi dan analisis regresi linier.

### c. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample test* dan ANOVA. Sebagai kriteria pengujian jika nilai signifikan lebih dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## 1. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik adalah analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2017:277) bahwa: Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal.

Menurut Sugiyono (2017:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = variable dependent yang diprediksikan (keputusan pembelian)
- X<sub>1</sub> = variable independent (Kualitas Produk)
- X<sub>2</sub> = variable independent (Harga)
- X<sub>3</sub> = variabel independent (Kualitas Pelayanan)
- a = Konstanta ( Y bila X=0)
- e = error

### b. Uji T (Uji Partial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara individual antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S_{\beta_1}}$$

Keterangan:

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel

$S\beta_1$  = kesalahan baku koefisien regresi/standar eror

Setelah dilakukan analisis data diketahui hasil perhitungannya maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan tabel atau bisa juga dengan memperhitungkan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau besar dari 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima. Hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1).  $H_0$  = secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Independen terhadap variabel dependen.
- 2).  $H_a$  = secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel dependen dan variabel Independen.

Kriteria untuk menerima dan menolak suatu hipotesis adalah:

- 1). Nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak.
- 2). Nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Atau dengan melihat signifikansi t yaitu :
  - a) Signifikansi t > dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima.
  - b) Signifikansi t < dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak.

### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk melihat apakah variabel Independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah menurut ghozali (2011:177) sebagai berikut:

$$\frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi linier berganda

n = Banyaknya data

k = Banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau bisa juga dengan memperhatikan f lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 atau signifikan f lebih besar dari 0,05 hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1).  $H_0$  = Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2).  $H_a$  = Secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- 1). Nilai f hitung < tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2). Nilai f hitung > tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Atau dengan melihat signifikansi t yaitu:

- a) Signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.
- b) Signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis ( $H_a$ ) ditolak.

#### d. $R^2$ Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:184) koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi total dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen secara bersama-sama, dan besarnya berpengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau l'`emah kebenarannya.

- a.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : kualitas produk ( $X_1$ ), tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).
- $H_a : \beta_1 > 0$  : kualitas produk ( $X_1$ ), berpengaruh terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).

- b.  $H_0 : \beta_2 \leq 0$  : Harga (X2), tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).  
 $H_a : \beta_2 > 0$  : Harga (X2), berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).
- c.  $H_0 : \beta_3 \leq 0$  : Kualitas pelayanan (X3), tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).  
 $H_a : \beta_3 > 0$  : kualitas pelayanan (X3), berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).
- d.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$  : kualitas produk (X1), harga (X2), kualitas pelayanan (X3) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).  
 $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$  : kualitas produk (X1), harga (X2), kualitas pelayanan (X3), secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).